

LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara kualitatif yang memfokuskan pertanyaan mendalam atau pertanyaan terbuka, bukan pertanyaan tertutup. Sehingga dapat lebih diketahui sudut pandang dan pendapat informan dalam menanggapi pertanyaan secara lebih luas. Pertanyaan bisa saja melebar atau berubah tetapi tetap sesuai dengan kaidah wawancara.

2. TUJUAN WAWANCARA

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 5 WONOSIDI.
2. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 5 WONOSIDI.
3. Untuk mengetahui hasil strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN 5 WONOSIDI.

Hasil Wawancara

Waktu pelaksanaan : Senin, 6 Mei 2024 Pukul 08.00 – 09.00 WIB
Tempat : Kantor Guru SDN 5 Wonosidi
Sumber : Bapak Kepala Sekolah

1. Menurut bapak bagaimana gaya kepemimpinan, pengertian kepemimpinan, dan rencana-rencana kepala sekolah pada awal menjabat serta karakteristik kepemimpinan yang dominan?

Jawaban : “Dalam kepemimpinan saya lebih cenderung untuk mengakomodasi peran serta dari para guru, agar guru bekerja itu nyaman, semangat, termotivasi serta berdedikasi terhadap pekerjaannya. Menurut saya kepemimpinan adalah sebuah cara, metode seni atau teknik untuk memimpin di dalam sebuah organisasi. Pada saat awal memimpin saya fokus kepada mengakomodir dan menyamakan visi misi terlebih dahulu, lalu membaca dan mempelajari peta potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu, saya lebih mengutamakan pada bagaimana guru-guru ini memiliki keunggulan di bidang masing-masing, serta bagaimana sekolah ini menjadi sekolah yang berkualitas yang disenangi siswa dan diminati oleh orangtua (wali murid).”

2. Menurut bapak bagaimana guru bisa dikatakan sudah memiliki kompetensi pedagogik?

Jawaban : “Guru bisa dikatakan sudah memiliki kompetensi pedagogik apabila guru tersebut mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yaitu mampu memahami karakter peserta didik, dapat menyusun perencanaan pembelajaran, menjelaskan materi pelajaran dengan baik, mampu memberikan evaluasi terhadap apa yang sudah diajarkan, dan juga guru mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta guru yang memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan tupoksinya.”

3. Strategi apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

Jawaban : “untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru saya mengirimkan guru untuk menjadi peserta pelatihan, workshop, seminar dan webinar.”

4. Apa saja hasil pencapaian dari penerapan strategi tersebut?

Jawaban : “Jadi begini strategi kepemimpinan yang di buat pada dasarnya adalah strategi kepemimpinan yang juga biasanya dilakukan kepala sekolah pada umumnya. Tingkat keberhasilan strategi yang saya lakukan pada dasarnya sudah sesuai dengan monev dari pimpinan di dinas melalui pengawas sekolah. Kalau saya pribadi sudah menilai selaras atas progress pelaksanaan dan peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru-guru di sini. Selain itu, hasil yang

diperoleh dari segi kompetensi pedagogik para guru-guru di kelas sudah mulai melaksanakan pembelajaran dengan inovasi dan lebih berorientasi kepada siswa. Para guru di SDN 5 Wonosidi sudah dapat melaksanakan KBM dengan model yang baik dan hasilnya bagi siswa juga sudah baik diketahui pencapaian KKM sudah terpenuhi hampir 90% sebuah prestasi yang baik menurut saya dari segi kompetensi pedagogik.”

Waktu pelaksanaan : Senin, 6 Mei 2024 Pukul 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Kantor Guru SDN 5 Wonosidi
Sumber : Guru kelas 1

1. Menurut bapak bagaimana gaya kepemimpinan dari Kepala sekolah?

Jawaban : “Beliau memakai kepemimpinan yang berwibawa, ramah, senang mendengar keluhan guru dan siswa serta mendorong kita untuk maju, maksudnya semua dibicarakan bersama lalu dilakukan secara bersama-sama. Beliau juga memiliki visi yang kuat untuk memajukan sekolah. Kepemimpinan merupakan sebuah cara, atau teknik dalam memimpin semua yang ada di sekolah untuk mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan Ibu kepala sekolah dilakukan dengan pada awalnya kepala sekolah menyampaikan visi misi terlebih dahulu, banyak bertanya-tanya tentang kondisi sekolah, lalu mulai mewujudkan visi dan misi SDN 5 Wonosidi yang dapat dikembangkan. Sifat kepemimpinan beliau menurut saya adalah Beliau orangnya ramah, bersahabat serta berupaya untuk memajukan guruguru yang memiliki keunggulan di bidang masing-masing, serta bagaimana sekolah ini menjadi sekolah yang maju yang dicintai murid dan dibanggakan keluarganya. Apabila ada guru yang malas beliau menasehati dengan baik, ataupun guru yang lalai beliau tetap memanggil dan diajak bicara empat mata.”

Waktu pelaksanaan : Senin, 6 Mei 2024 Pukul 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Kantor Guru SDN 5 Wonosidi
Sumber : Guru kelas 4

1. Bagaimana cara anda meningkatkan potensi anda untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran?

Jawaban : “Dalam mengajar tentu kami harus memahami berbagai karakteristik siswa, membekali diri dengan pengetahuan, rajin mengikuti webinar atau pelatihan untuk menunjang potensi kami dalam mengajar.”

2. Bagaimana menurut anda tentang keberhasilan Kepala Sekolah dalam memimpin sekolahnya?

Jawaban : “Kalo kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang bisa dikatakan berhasil mas, karena saya melihatnya dari sisi administrasi kelas dan kemampuan para guru di sini yang secara umum sudah menunjukkan perbaikan dari sisi kompetensi pedagogik. Hal tersebut bisa dilihat raihan

prestasi guru di lomba RPP mendapat juara 1, serta anak-anak mendapat hasil dari berbagai lomba akademik dan non akademik.”

Waktu pelaksanaan : Senin, 6 Mei 2024 Pukul 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Kantor Guru SDN 5 Wonosidi
Sumber : Guru PAI

1. Bagaimana cara anda untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan?

Jawaban : “Untuk mewujudkan Suasana belajar yang menyenangkan, tentu harus menguasai teori teori pembelajarannya.”

Hasil Dokumentasi

Foto penelitian di SDN 5 Wonosidi



